

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa sebagai sistem bunyi yang digunakan untuk menyatakan gagasan bagi penutur kepada mitra tutur yang menghasilkan adanya jalinan komunikasi (Noermanzah, 2019:317). Tingkatan gramatikal kedudukan bahasa yaitu kata, kalimat, kalimat, paragraf, dan wacana. Tingkatan tertinggi dalam kedudukan bahasa yakni wacana. Kehadirannya menjadikan salah satu unsur kebahasaan yang memiliki sifat pragmatis. Hal ini sesuai dengan kegunaan wacana yang bersifat penting bagi proses pembelajaran. Sehingga kajian wacana memerlukan bekal pengetahuan kebahasaan untuk memahami dengan runtut (Mulyana, 2005:1).

Paragraf menjadi salah satu representasi wacana. Paragraf dikenal juga dengan nama alinea. Menurut Syahputra, dkk (2022: 266) paragraf merupakan gabungan kalimat yang ditajuk secara terpadu yang memiliki hubungan berdasarkan gagasan penulis dan tersusun ke dalam satu alinea. Mengetahui batasan paragraf sangat diperlukan untuk memahami sebuah paragraf yang baik. Dalam setiap paragraf terdiri dari satu gagasan yang direpresentasikan ke dalam satu kalimat dan didukung dengan kalimat penjelas.

Bagian inti yang membangun sebuah paragraf ialah permasalahan dalam pikiran utama atau dikenal dengan gagasan utama yang berada dalam kalimat topik. Penggunaan kalimat topik sebagai petunjuk arah mengenai hal yang diperbincangkan dalam paragraf. Paragraf dapat memberikan kemudahan untuk memahami dengan memisahkan antartopik. Hal ini karena dalam satu paragraf hanya boleh diduduki satu ide pokok.

Maka paragraf merupakan gabungan kalimat yang memiliki ide pokok yang tersimpan sebagai kalimat topik, yang didukung dengan kalimat lain merupakan kalimat penjelas. Ide pokok sebagai petunjuk arah terhadap hal yang akan diperbincangkan dalam suatu paragraf. Gabungan kalimat ini yang dapat tertuang dalam media massa.

Media massa sebagai sarana pemberitaan informasi massal yang dibutuhkan masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mengakses media massa sehingga informasi yang tersampaikan dapat berpengaruh terhadap pola pikirnya. Hal ini menjadikan perspektif yang berbeda-beda dalam menangkap sebuah informasi. Sebagai

sarana pemberitaan ini media memiliki peran sebagai komunitas yang menciptakan penilaian terhadap masyarakat (Zainuddin, 2021:133). Informasi yang ditangkap dapat menjadi informasi baik maupun informasi yang berdampak buruk.

Peran media massa dapat dijadikan sebagai alat kekuasaan negara untuk menciptakan keteladanan terhadap penguasa. Dilihat dari sisi lainnya media dapat dijadikan sebagai sarana perlindungan dari kekuasaan. Kehadiran media *online* menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat karena masyarakat dapat mengakses media *online* dengan cepat. Media *online* mampu disebar dengan mudah tanpa menimbang batas interaksi, letak geografi, serta mampu dilaksanakan secara nyata.

Media massa memiliki pengaruh terhadap sisi kehidupan sosial, budaya, agama maupun politik di masyarakat. Informasi yang tertuang mengandung unsur dalam berita berupa 5W+1H (*What, Where, When, Who, Why, dan How*). Unsur ini yang dijadikan dasar sebagai penentu masalah yang akan diangkat di masyarakat. Pengaruhnya yang begitu besar sepatutnya menjadikan media sebagai sarana pemberitaan yang bersifat netral. Indonesia adalah negara yang demokrasi seperti yang tertuang dalam pemilihan umum presiden dan wakil presiden 2024.

Penelitian ini berdasar pada mengkaji paragraf deskripsi dalam teks berita *Kompas.com* tentang Prabowo-Gibran pada Pemilu 2024 yang dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi paragraf deskripsi dalam teks berita *Kompas.com* tentang Prabowo-Gibran pada Pemilu 2024?
2. Bagaimana pengembangan paragraf deskripsi dalam teks berita *Kompas.com* tentang Prabowo-Gibran pada Pemilu 2024?
3. Bagaimana pemanfaatan paragraf deskripsi dalam teks berita *Kompas.com* tentang Prabowo-Gibran pada Pemilu 2024 sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia kelas VII SMP?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menemukan isi paragraf deskripsi dalam teks berita *Kompas.com* tentang Prabowo-Gibran pada Pemilu 2024.
2. Memaparkan pengembangan paragraf deskripsi dalam teks berita *Kompas.com* tentang Prabowo-Gibran pada Pemilu 2024.
3. Memaparkan pemanfaatan paragraf deskripsi dalam teks berita *Kompas.com* tentang Prabowo-Gibran pada Pemilu 2024 sebagai bahan ajar bahasa Indonesia kelas VII SMP.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat manfaat teoretis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sebagai landasan ilmu pengetahuan dalam mengkaji paragraf terutama paragraf deskripsi;
- b. Sebagai pedoman bagi pembaca untuk memahami alur pikiran seorang penulis.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut

- a. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Penelitian ini memberikan informasi mengenai paragraf deskripsi yang terdapat dalam teks berita. Dengan demikian bagi mahasiswa calon guru dapat dijadikan sebagai rujukan pembelajaran paragraf deskripsi.
- b. Bagi guru
Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mempelajari paragraf deskripsi secara mendalam yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran bahasa Indonesia
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam membantu menjelaskan paragraf deskripsi serta mampu memberikan masukan untuk diteliti lebih lanjut.